

ABSTRACT

Officer Compliance with Solid Medical Waste Management at H. Abdul Manap Regional General Hospital, Jambi City Seftieni¹, Erris², Sondang Siahaan³

XV + 72 Pages, 16 Tables, 2 Figures, 13 Appendices Seftieni¹

Erris, SKM. M.PH ²

Sondang Siahaan, S.Pd. M.Si ³

Solid medical waste is classified as Hazardous and Toxic Materials (B3) and can pose health risks and environmental pollution if not managed properly. Staff compliance with solid medical waste management procedures significantly impacts the quality of waste management implementation in healthcare facilities.

This study aims to determine the level of staff compliance with solid medical waste management and analyze the relationship between staff compliance and solid medical waste management implementation at H. Abdul Manap Regional General Hospital, Jambi City, in 2025.

This study was a quantitative cross-sectional study. The sample consisted of 33 staff involved in solid medical waste management. Data were collected through observation and questionnaires, then analyzed using the chi-square test.

The results showed that staff compliance was 57.6% for sorting, 60.6% for containerization, 48.5% for transportation, and 51.5% for storage. Chi-square test results indicated a significant relationship between staff compliance and the implementation of solid medical waste management: sorting ($p = 0.003$), containerization ($p = 0.002$), transportation ($p = 0.004$), and storage ($p = 0.004$).

Although most staff demonstrated relatively good compliance, the implementation of solid medical waste management at H. Abdul Manap Regional Hospital in Jambi City does not fully meet standards. This gap is caused by a lack of facilities, limited supervision, and uneven technical understanding. Efforts to improve facilities, ongoing training, and regular supervision are needed to ensure staff compliance is translated into procedural practices.

Keywords: Staff Compliance, Solid Medical Waste, Waste Management, Hospital

Bibliography: 18 (2021–2025)



Cicvi Riantoni

Translator and Proofreader

ABSTRACT

Kepatuhan Petugas Terhadap Pengelolaan Limbah Medis Padat di RSUD H. Abdul Manap Kota Jambi

Seftieni¹, Erris², Sondang Siahaan³

XVI + 72 Halaman, 16 Tabel, 2 Gambar, 13 Lampiran

Seftieni¹

Erris, SKM. M.PH ²

Sondang Siahaan, S.Pd. M.Si ³

Limbah medis padat tergolong limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) yang dapat menyebabkan risiko kesehatan dan pencemaran lingkungan apabila tidak dikelola dengan benar. Kepatuhan petugas terhadap prosedur pengelolaan limbah medis padat sangat berpengaruh terhadap kualitas pelaksanaan pengelolaan limbah di fasilitas pelayanan kesehatan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kepatuhan petugas terhadap pengelolaan limbah medis padat serta menganalisis hubungan antara kepatuhan petugas dan pelaksanaan pengelolaan limbah medis padat di RSUD H. Abdul Manap Kota Jambi Tahun 2025.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan cross sectional. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 33 orang petugas yang berperan dalam pengelolaan limbah medis padat. Data dikumpulkan melalui observasi dan kuesioner, kemudian dianalisis menggunakan uji chi-square.

Hasil menunjukkan bahwa tingkat kepatuhan petugas adalah 57,6% pada aspek pemilahan, 60,6% pada pewadahan, 48,5% pada pengangkutan, dan 51,5% pada penyimpanan. Hasil uji chi-square menunjukkan adanya hubungan signifikan antara kepatuhan petugas dan pelaksanaan pengelolaan limbah medis padat: pemilahan ($p = 0,003$), pewadahan ($p = 0,002$), pengangkutan ($p = 0,004$), dan penyimpanan ($p = 0,004$).

Meskipun sebagian besar petugas menunjukkan kepatuhan yang cukup baik, pelaksanaan pengelolaan limbah medis padat di RSUD H. Abdul Manap Kota Jambi belum sepenuhnya sesuai standar. Kesenjangan ini disebabkan oleh kurangnya sarana, pengawasan yang terbatas, serta pemahaman teknis yang belum merata. Diperlukan upaya peningkatan sarana, pelatihan berkelanjutan, dan pengawasan rutin agar kepatuhan petugas dapat diwujudkan dalam praktik yang sesuai prosedur.

Kata Kunci : Kepatuhan Petugas, Limbah Medis Padat, Pengelolaan Limbah, Rumah Sakit

Daftar Pustaka : 24 (2021–2025)